

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia sering tidak menyadari tujuan hidup di dunia, bahkan seolah-olah manusia merasa mampu dalam segala hal. Sadarkah kita selaku manusia bahwa pada kenyataannya tujuan hidup kita sebenarnya tidak lain adalah mengabdikan hidup kita kepada Allah SWT melalui beribadah dan berbuat baik kepada sesama. Ibadah dalam ranah Islam, yakni berarti tunduk dan patuh pada segala aturan-aturan yang terdapat dalam Agama Islam.

Agama merupakan sesuatu yang terikat dalam diri manusia, esensinya yang tidak bertentangan dan sesuai dengan fitrah manusia, segala sesuatu yang ada diatur dalam agama tidak terkecuali dalam agama umat muslim yakni agama Islam.¹

Peraturan yang ada didalam Agama Islam tentunya disandarkan pada Al-Qur'an dan hadits, Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam Agama Islam dan Hadits merupakan penyempurna Al-Qur'an. Karena pentingnya Al-Qur'an dan hadits ini, umat Islam tentunya harus diwajibkan untuk mempelajari apa yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan.

¹ Miskahuddinhttps, "Konsep Agama Menurut Al-Qur'an," *Al-Mu'ashirah* 14, no. 1 (Januari 2017): 68, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/almuashirah/article/view/2240/1661>.

Hal diatas tersebut terdapat dalam Firman Allah Swt di dalam Al-Qur'an surah al-Isra' (15) : 9 yang berbunyi;

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (٩)

Artinya : *Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.*(Q.S al-Isra' (15):9).²

Allah SWT menganugerahkan Al-Qur'an sebagai petunjuk yang di turunkan tidak secara instan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril a.s, dimana proses turunnya tidak hanya satu kali akan tetapi berangsur-angsur, agar manusia mampu mempelajari dan memahami.³

Dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an tentu kita harus mengenal Al-Qur'an terlebih dahulu yakni dengan cara membaca atau melantungkannya. Dengan membaca tentunya kita dapat melihat dan memperhatikan serta mengetahui perbedaan yang terdapat di dalam Al-Qur'an baik itu huruf, harakat dan lainnya.

Sehingga kita bisa mempunyai kemampuan melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan baik. Akan tetapi kemampuan membaca Al-Qur'an itu seharusnya juga harus seimbang dengan kemampuan menulis Al-Qur'an, dengan menulis menandakan kita mulai berkembang, Menulis berarti

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Dinas Pembinaan Mental Angkatan Darat, 2014), 283.

³ Haidir, Muhammad Azman, Muhammad Riyadh, dan Rahma safitri "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ) Case study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District," *Analytica Islamica* 22, no. 1 (Januari – juni, 2020): 20, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7710>.

menuangkan segala bentuk tulisan pada suatu kertas menggunakan pena seperti kapur, pensil, spidol dan lainnya.⁴

Menulis itu sangat penting karena dengan menulis menambah ilmu pengetahuan, pemahaman dalam diri kita terhadap sesuatu dan melatih kita untuk menciptakan karya berbentuk tulisan berbahasa Arab, bahasa Arab ini merupakan bahasa yang tertulis di dalam kitab Al-Qur'an.

Adapun Firman Allah SWT yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an menggunakan bahasa arab terdapat didalam Ayat Al-Qur'an yakni Q.S. Yusuf (12): 2 yang berbunyi

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Artinya : *Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.*(Q.S. Yusuf (12): 2).⁵

Dari pemaparan tentang Q.S al-Isra' (12):2 diatas, Allah SWT memberitahu kepada manusia bahwa Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang bertujuan agar manusia bisa mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalamnya.

Bahasa Arab merupakan kumpulan kata yang digunakan orang Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuan mereka. Jadi dalam Bahasa Arab di dalam Al-Qur'an tentunya juga secara alami berarti mempunyai makna yang terkandung didalamnya.

Mempelajari Al-Qur'an bukan suatu hal yang sulit akan tetapi membutuhkan ketekunan dan kesabaran, serta kemauan untuk

⁴ Hasbi Siddiq, "Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Dan Motivasi Tadarus Al-Quran," *Ar-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (September, 2016): 337-338, <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/download/123/118/>.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 235.

mempelajarinya. Hal-hal yang biasanya dipelajari seperti membaca, menulis, atau memahami makna dari isi di dalam Al-Qur'an.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab karena di dalam Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab agar isinya mudah di pahami dan di pelajari, dengan memahami isinya maka kita dapat memperoleh rahmat dan petunjuk yang baik dalam menjalani kehidupan di dunia.

Pada hakikatnya seseorang mempunyai kemampuan menulis akan tetapi belum tentu benar. Maka dari itu kemampuan menulis tentunya membutuhkan suatu proses terutama bagaimana upaya atau teknik menulis yang baik dan benar agar kemampuan tersebut dapat terus berkembang, berkembang sangat erat kaitannya dengan proses karena tanpa proses manusia tidak bisa menentukan arah. Proses dalam memperoleh kemampuan atau pengetahuan tentunya dengan cara belajar.

Belajar sesuatu yang sangat diperlukan, dimana belajar merupakan proses mentranfer ilmu pengetahuan, keahlian, ataupun keterampilan dari pendidik kepada peserta didik agar peserta didik mampu dalam melakukan sesuatu. Terdapat banyak cara dalam meningkatkan kemampuan utamanya kemampuan menulis yakni bisa dilakukan dengan adanya pembinaan, pembelajaran, adanya praktek ataupun kegiatan khusus misalnya dengan program *tahsinul kitabah*. *Tahsinul kitabah* yakni adalah program yang berisi

kegiatan di dalamnya tentang cara menulis bahasa Arab yang benar, indah dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.⁶

Kegiatan ini biasanya berisi pembahasan dari pendidik kepada peserta didik tentang bagaimana menulis yang baik dan benar, serta melakukan praktek langsung program *tahsinul kitabah* tersebut. Prakteknya sesuai dengan perintah pendidik kepada peserta didik. Apabila peserta didik kurang mengetahui huruf-huruf Al-Qur'an yakni huruf hijaiyyah maka pendidik memerintahkan peserta didik untuk belajar menulis huruf hijaiyyah terlebih dahulu akan tetapi jika peserta didik sudah mengetahui maka pendidik memberi perintah untuk menulis ayat atau surah dan meminta peserta didik untuk membaca hasil tulisan tersebut.

Jumlah huruf hijaiyyah adalah 30 huruf apabila di tambah لا dan ء. Huruf tersebut ada di dalam Al-Qur'an yakni terdiri dari

أَب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و
هـ لا ء ي

Program *tahsinul kitabah* ini merupakan kegiatan yang dikhususkan dalam pembinaan Al-Qur'an yang dilakukan oleh pendidik. Tujuannya tidak lain agar peserta didik mempunyai kemampuan dalam menulis yang baik dan benar.

Terdapat banyak cara dalam mempelajari Al-Qur'an tergantung bagaimana seseorang itu mempunyai kemauan untuk belajar yakni melalui program-program ataupun kegiatan yang biasanya berhubungan dengan

⁶ M.Jusuf Jamil, "Metode Iqra': Kajian Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Edukasi* 3 no. 2 (July, 2017): 221, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/3097/2210>.

pembinaan Al-Qur'an seperti *tahsinul kitabah* ini. Selain itu ada juga kegiatan lain diantaranya : Takrir, Tafsir jalalain juz 30, pembelajaran tajwid praktis, makharijul huruf, gharib musykilat, setoran, hafalan, muroja'ah, tadarus Al-Qur'an, dan bimbingan membaca yang terdapat di SMP Tahfidz Pamekasan, program tersebut bertujuan agar peserta didik lebih baik dalam memahami al-Qur'an.

Di SMP Tahfidz Pamekasan terdapat program *tahsinul kitabah* tersebut, program ini biasanya dilakukan di Laboratorium Al-Qur'an pada hari jumat dan sabtu selain itu dilakukan juga dalam evaluasi tiga bulan satu kali serta pada saat kegiatan bulan ramadhan yang biasa disebut pondok romadhon. SMP Tahfidz pamekasan ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Fudhola' Barurambat Timur Pamekasan.⁷

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang bagaimana peningkatan kemampuan menulis Al-Quran melalui suatu program kegiatan. Adapun judul dalam penelitian ini **“Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian tersebut diatas, maka peneliti menentukan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda

⁷ Halimur Rosyid, Guru Pengajar, *Pra Observasi Wawancara tidak langsung* (25 April 2022)

Pamekasan?

2. Bagaimana Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan?
3. Apa Saja Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan fokus penelitian diatas, peneliti ingin mengetahui gambaran jelas sesuai dengan judul penelitian tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai, antara lain ;

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan?
2. Untuk Mengetahui Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan?
3. Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an Melalui Program *Tahsinul Kitabah* di SMP Tahfidz Veteran Muda Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini, peneliti tentunya berharap agar penelitian ini bisa di pergunakan oleh berbagai pihak, antara lain ;

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Bagi peneliti, diharapkan bisa menambah pengetahuan, penalaran kritis dan pengalaman serta sebagai tugas laporan akhir
 - b. Bagi lembaga sekolah, sebagai bahan bacaan dan untuk mengetahui berhasil tidaknya program *tahsinul kitabah* tersebut
2. Kegunaan penelitian secara praktis
- a. Bagi Institut, hasil penelitian ini peneliti berharap sebagai bahan bacaan dan tambahan koleksi di perpustakaan kampus berupa karya tulis ilmiah serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa berdampak baik bagi masyarakat, agar merasakan kualitas yang ada di dalam sekolah tersebut.

E. Definisi Istilah

Agar penelitian ini terhindar dari kesalahan pemahaman, maka peneliti memaparkan beberapa istilah atau kata yang tertuang dalam judul penelitian ini, adapun istilah – istilah yang ada didalam penelitian ini antara lain :

1. Peningkatan, yakni usaha atau kegiatan seseorang untuk menuju arah yang lebih baik atau lebih positif.
2. Kemampuan, berarti adanya rasa sanggup yang dirasakan orang tersebut setelah memperoleh sesuatu.
3. Menulis, yakni berarti membuat rangkaian huruf, abjad atau angka
4. Al-Quran, yakni kitab yang proses turunnya tidak secara instan tetapi secara sedikit demi sedikit agar mudahdi pelajari oleh umat muslim, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

5. Program *tahsinul kitabah*, yaitu kegiatan pembelajaran tentang teknik menulis huruf Al-Qur'an yakni bahasa arab (huruf hijaiyyah) sesuai dengan kaidah – kaidah yang telah ditetapkan.

Jadi peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an melalui program *tahsinul kitabah* adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara membuat rangkaian huruf Al-Qur'an yakni huruf hijaiyyah dengan memperhatikan kaidah – kaidah yang sudah ditetapkan

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam suatu penelitian, tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang lain, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian yang saat ini, adapun penelitian itu diantaranya :

1. Penelitian oleh Aniyah mahasiswa PAI Institut agama Islam (IAIN) Metro yang berjudul "*Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'Dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*".⁸

Hasil dari penulis tersebut yakni implementasi program tersebut dimana bentuk pembelajaran kaidah tajwid dengan menggunakan kitab *Tanwirul Qori fi Tajwid al Kalam al-Bari`* materi bersifat mendasar dengan metode yang digunakan latihan dan *sorogan*.

⁸Aniyah, "*Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'Dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*" (Skripsi, Institut agama Islam (IAIN) Metro, 2019).

- a. Perbedaan dengan peneliti, dari fokus penelitian lebih kepada bagaimana implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an pada Santri kelas *Isti'Dad* Pondok Pesantren Riyadlul ulum. Sedangkan peneliti fokus kepada program *tahsinul kitabah* di SMP Tahfidz.
 - b. Adapun persamaannya yakni dari metode penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif
2. Penelitian dari Wahyu Ika Wunlandari mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan penelitian berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an (Surat Al-Maun, Al-Kafirun, At-Takasur) Melalui *Practice Rehearsal Pairs* Di Kelas V Sd Al-Islamiah Putat Tanggulangin Sidoarjo”.⁹

Hasil penulis diatas yakni dalam peningkatan dengan penerapan pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* menggunakan siklus I dan Siklus II untuk menegetahui peningkatan.

- a. Perbedaan dengan peneliti, yakni dari penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits meneliti kelas V SD Al-Islamiah Putat Tanggulangin Sidoarjo dan pembelajaran melalui *Practice Rehearsal Pairs* untuk peningkatan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini tentang kegiatan program *tahsinul kitabah* untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an.
- b. Persamaan yakni melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an.

⁹ Wahyu Ika Wunlandari, “Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an (Surat Al-Maun, Al-Kafirun, At-Takasur) Melalui *Practice Rehearsal Pairs* Di Kelas V Sd Al-Islamiah Putat Tanggulangin Sidoarjo” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

3. Penelitian oleh Mushoffa mahasiswa Prodi PAI Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan penelitian berjudul "Implementasi Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Dan Tulis Al-Qur'an (Stadi Kasus Kelas V Bilingual Min 1 Kota Tangsel)".¹⁰

Hasil penulis diatas yakni meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran dengan menerapkan metode Qira'ati serta menggunakan alat peraga yang dianggap mudah.

- a. Perbedaan dengan peneliti, yakni bagaimana implementasi metode Qira'ati Meningkatkan Kemampuan Baca Dan Tulis Al-Qur'an yakni menggunakan qira'ati. Sedangkan penelitian ini menggunakan buku khusus yakni buku Abana sebagai pedoman.
- b. Persamaan yakni melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an.

¹⁰Mushoffa, Implementasi Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Dan Tulis Al-Qur'an (Stadi Kasus Kelas V Bilingual Min 1 Kota Tangsel)" (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2017).